



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

## INOVASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER OLEH KEPALA SEKOLAH UNTUK MEMBANGUN KECAKAPAN ABAD 21 PADA SISWA

Yinarti Hida<sup>1</sup>, Novianty Djafri

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, <sup>2</sup>Universitas Negeri Gorontalo

Email: [yinarti\\_hida@iaingorontalo.ac.id](mailto:yinarti_hida@iaingorontalo.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti inovasi program ekstrakurikuler yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai upaya pembangunan kecakapan abad 21 pada siswa Di SMP Negeri 2 Limboto. Inovasi program ekstrakurikuler dianggap sebagai strategi untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan oleh siswa di era abad 21, seperti keterampilan kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam peran inovatif kepala sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yang mendukung kecakapan abad 21 pada siswa di SMP Negeri 2 Limboto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi program ekstrakurikuler yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membangun kecakapan abad 21 pada siswa. Berbagai program ekstrakurikuler yang dirancang dengan inovatif mampu membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Selain itu, inovasi tersebut juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum formal. Namun ditemukan bahwa ada beberapa kendala terkait implementasi program tersebut yakni keterbatasan anggaran, fasilitas yang memadai, dan kurangnya pelatihan khusus untuk guru. Kendala ini menghambat efektivitas dan keberlanjutan program ekstrakurikuler yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan keterampilan abad 21. Adapun Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya dukungan lebih lanjut terhadap kepala sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan inovasi program ekstrakurikuler yang relevan dengan tuntutan kebutuhan kecakapan abad 21.

**Kata Kunci** : Inovasi program ekstrakurikuler; Kecakapan abad 21; Pembangunan keterampilan; Kreativitas; Kolaborasi



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

## ABSTRACT

*This study aims to research the innovation of extracurricular programs carried out by school principals to build 21st-century skills in students at SMP Negeri 2 Limboto. Extracurricular program innovation It is considered a strategy to develop the skills required by students in the 21st-century era, such as creativity, collaboration, communication, and problem-solving skills. This study uses a qualitative approach by analyzing the innovation of extracurricular programs implemented by the principal of SMP Negeri 2 Limboto. The study results show that extracurricular program innovations carried out by school principals have a significant role in building 21st-century skills in students. Various innovatively designed extracurricular programs can help students develop critical, creative, communicative, and collaborative skills. In addition, the innovation also provides a space for students to explore their interests and talents outside of the formal curriculum. However, it was found that there were several obstacles related to the program's implementation, namely budget limitations, inadequate facilities, and lack of special training for teachers. These constraints hinder the effectiveness and sustainability of extracurricular programs designed to meet the needs of 21st-century skills. The implication of the results of this study is the need for further support for school principals in developing and implementing extracurricular program innovations relevant to the demands of 21st-century proficiency needs.*

**Keywords:** *Extracurricular program innovation; 21st century proficiency; Skill development; Creativeness; Collaboration*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk tidak hanya memberikan pemahaman akademik kepada siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan hidup yang relevan dengan kebutuhan abad 21<sup>1</sup>. Kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi merupakan beberapa dari sekian banyak kecakapan yang semakin penting untuk menghadapi tantangan masa depan<sup>2</sup>. Pendidikan abad 21 memerlukan pendekatan yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada kegiatan

---

<sup>1</sup> H Achmad Ruslan Afendi and M Khojir, *Pendidikan Islam Abad 21 (Inovasi Dan Implementasinya)* (Bening Media Publishing, 2024).

<sup>2</sup> Ida Bagus Putu Eka Suadnyana, "Pembelajaran Abad 21 Dan Pengembangan Program Studi Filsafat Hindu Di Stahn Mpu Kuturan Singaraja," *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 2 (2020).



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

belajar mengajar di kelas, tetapi juga pada pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler<sup>3</sup>. Dalam konteks ini, program ekstrakurikuler memegang peranan penting sebagai wadah untuk membina kecakapan yang diperlukan dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan sehari-hari yang semakin kompleks<sup>4</sup>.

Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan di satuan sekolah, memiliki tanggung jawab strategis dalam menciptakan inovasi dan kebijakan yang mendukung pengembangan program ekstrakurikuler<sup>5</sup>. Kepemimpinan yang visioner dan kreatif dari kepala sekolah sangat diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler<sup>6</sup>. Dengan demikian, kepala sekolah dituntut untuk mampu mengidentifikasi kebutuhan siswa dan menciptakan program-program ekstrakurikuler yang relevan dengan perkembangan zaman<sup>7</sup>. Keterlibatan kepala sekolah dalam inovasi program ekstrakurikuler dapat menjadi katalisator untuk mengembangkan potensi siswa yang tidak sepenuhnya tergalil melalui kurikulum formal<sup>8</sup>.

Penelitian sebelumnya terkait dengan inovasi kepala sekolah dalam pengembangan program ekstrakurikuler sudah banyak dilakukan hal ini sebagaimana yang dilakukan oleh Ahmad Mukhlisin dkk dalam jurnal Bhineka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa yang bertajuk *Kebijakan Sekolah Tentang Inovasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Swasta Budisatrya Medan*. Dalam hasil penelitiannya dikatakan bahwa, perkembangan inovasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya, kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya meningkat dengan

---

<sup>3</sup> Elvan Elvan and Kamar Zaman, "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Kerja Terhadap Learning Improvement, Dengan Project Based Learning Sebagai Variabel Mediasi, Pada Guru Sekolah SMP Di Kota Pekanbaru," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 2 (March 6, 2024): 1070, <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3388>.

<sup>4</sup> Felicia A. Gunawan, Hendri Opod, and Lydia E. V. David, "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Psychological Well-Being Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi," *Medical Scope Journal* 6, no. 2 (February 12, 2024): 190–96, <https://doi.org/10.35790/msj.v6i2.53197>.

<sup>5</sup> Suci Hartati, "Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Nenerapkan Konsep Manajemen Mutu, Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 13422–33.

<sup>6</sup> Lailatul Masturoh and Ida Sulistyawati, "Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas IV SDN Keboananom," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (February 27, 2024): 10, <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.319>.

<sup>7</sup> Edy Sugiyanto and Ghufroon Abdullah, "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya Sekolah Adiwiyata Di Smp Negeri 1 Lasem Kabupaten Rembang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7999–8011.

<sup>8</sup> Muhammad Amar Khana et al., "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Kedisiplinan Guru Di SD Juara Kota Bandung," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 25 (2023): 595–612.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

adanya kegiatan ekstrakurikuler tahsin, tahfidz dan multimedia<sup>9</sup>. Hal yang sama sampaikan dalam penelitian oleh Seli Damayanti yanti dan Mega Febrian Sya yang berjudul *Inovasi Pendidikan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Menumbuhkan Karakter siswa*. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa, inovasi pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN Puspanegara 06 memiliki dampak positif dalam meningkatkan karakter siswa. Kegiatan seperti pramuka, dengung, dan tahfiz menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa secara holistik. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan sarana prasarana dan waktu yang kurang memadai, semangat para pendidik, termasuk kepala sekolah dan guru, berperan penting dalam mendorong perkembangan karakter siswa. Dengan adanya berbagai inovasi ini, diharapkan pendidikan karakter dapat semakin dioptimalkan sehingga siswa memiliki kepribadian yang lebih baik, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut dapat di asumsikan bahwa, keduanya memberikan wawasan menarik tentang inovasi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi siswa, namun dengan pendekatan dan fokus yang berbeda. Dalam Penelitian Ahmad Mukhlisin dkk. menonjolkan inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Swasta Budisatrya Medan, dengan kegiatan seperti tahsin, tahfidz, dan multimedia. Inovasi ini berhasil meningkatkan minat dan keterampilan siswa, menunjukkan kelebihan dalam hal variasi kegiatan yang menarik serta kemampuan sekolah menyesuaikan program dengan kebutuhan siswa yang beragam. Namun, penelitian ini kurang menekankan aspek pengembangan karakter, sehingga hasilnya lebih terbatas pada keterampilan siswa dibandingkan dengan nilai-nilai moral dan etika. Sementara itu, penelitian oleh Yanti dan Sya lebih terfokus pada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Puspanegara 06 melalui kegiatan pramuka, dengung, dan tahfiz. Inovasi ini dianggap efektif dalam meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama siswa, yang menjadi keunggulan penelitian ini dalam membahas pendidikan karakter secara mendalam. Meskipun demikian, penelitian ini juga

---

<sup>9</sup> Ahmad Mukhlisin et al., “Kebijakan Sekolah Tentang Inovasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Swasta Budisatrya Medan,” *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 1 (December 24, 2023): 159–65, <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i1.649>.

<sup>10</sup> Seli Damayanti Yanti and Mega Febrian Sya, “Inovasi Pendidikan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa,” *Karimah Tauhid* 3, no. 1 (January 22, 2024): 981–88, <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11123>.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

mengidentifikasi keterbatasan, seperti kurangnya sarana prasarana dan waktu, yang menjadi kendala bagi sekolah dasar dalam mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler. Dari kedua penelitian tersebut terlihat bahwa, pentingnya peran kepala sekolah dan guru dalam mendukung keberhasilan inovasi ini. Namun, penelitian oleh Ahmad Mukhlisin dkk. lebih menyoroti peran kepala sekolah sebagai inisiator, sedangkan Yanti dan Sya juga menekankan peran aktif guru dalam memotivasi siswa dan mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Program ekstrakurikuler yang inovatif dapat menyediakan peluang bagi siswa untuk mengasah kemampuan praktis seperti kepemimpinan, kerja tim, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif<sup>11</sup>. Program-program ini juga memungkinkan siswa untuk belajar dalam lingkungan yang lebih dinamis dan interaktif, berbeda dengan suasana belajar di dalam kelas yang cenderung terstruktur<sup>12</sup>. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat terlibat dalam berbagai aktivitas yang merangsang keterampilan sosial dan emosional, seperti kegiatan olahraga, seni, literasi digital, dan program kewirausahaan. Program-program ini penting untuk mendorong siswa agar lebih siap dalam menghadapi dunia yang terus berubah<sup>13</sup>. Di era digital, inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meliputi penggunaan teknologi untuk mengakses sumber belajar baru, pengenalan keterampilan digital, serta pengembangan proyek kolaboratif yang melibatkan teknologi informasi<sup>14</sup>. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menambah keterampilan praktis siswa tetapi juga meningkatkan literasi digital yang semakin relevan dalam dunia pendidikan modern<sup>15</sup>. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengarahkan, merancang, dan memastikan keberhasilan program-program ekstrakurikuler yang berbasis teknologi untuk menjawab kebutuhan keterampilan abad 21. Dalam hal ini, peran kepala sekolah tidak sebatas sebagai manajer, melainkan juga sebagai fasilitator dan motivator

---

<sup>11</sup> Hernawati Hernawati, Abdul Aziz Muslimin, and Sumiati Sumiati, "Manajemen Mutu Pendidikan Terhadap Penerapan Program Pembelajaran Full Day School," *KLASIKAL: JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE* 4, no. 2 (August 17, 2022): 268–82, <https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i2.229>.

<sup>12</sup> Putri Salsabila Sungkar, Indi Ayu Putri, and Nasywa Audriyani, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas 1 Di SDN Bakti Mulya," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 4, no. 1 (2024): 1–11.

<sup>13</sup> Galih Swandhana and Tri Kuat, "Strategi Kepala Sekolah Menumbuhkan Motivasi Dan Meningkatkan Kreativitas Siswa Untuk Menciptakan Minat Berwirausaha Pada SMK Muhammadiyah Di Kabupaten Cilacap," *Blantika: Multidisciplinary Journal* 2, no. 12 (2024).

<sup>14</sup> Swandhana and Kuat.

<sup>15</sup> Ririn Muthia Zukhra et al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Kreatif, Pendidikan Berkarakter, Dan Pemberdayaan Komunitas," *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* 3, no. 6 (2024): 65–71.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

yang mendorong guru dan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler<sup>16</sup>. Kepala sekolah yang inovatif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana guru dapat mengembangkan ide-ide kreatif untuk kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa merasa termotivasi untuk berkontribusi dan menunjukkan potensi mereka<sup>17</sup>. Dukungan yang kuat dari kepala sekolah juga sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan secara berkelanjutan dan dapat berdampak positif bagi perkembangan siswa<sup>18</sup>.

Peran kepala sekolah dalam membentuk program ekstrakurikuler kepada siswa, agar bisa membentuk siswa menjadi cakap dalam era abad 21 hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rojak dalam jurnal *al-Afkar: Journal for Islamic Studies* yang berjudul *Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di SDIT MTA Karawang*, dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa, kepala sekolah berperan sebagai educator, manajer, dan motivator. Sebagai manajer, kepala sekolah membantu membiayai keperluan dari kegiatan ekstrakurikuler termasuk saat mengikuti lomba. Sebagai edukator, kepala sekolah meningkatkan kualitas guru melalui pembinaan Kursus Mahir Dasar (KMD). Sebagai motivator, kepala sekolah mengapresiasi guru atau Pembina dengan memberikan honor tambahan dan reward bagi siswa<sup>19</sup>. Namun berbeda penelitian yang dilakukan oleh Ade Sabrina dkk yang berjudul *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Siswa Di SDN 26 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021*, dalam penelitian ini dikatakan bahwa, bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang meliputi marching, rigging dan semaphore dapat berperan dalam menanamkan karakter siswa. Karakter peserta didik yang ditanamkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah disiplin, tanggung jawab, teliti, tanggap & teliti serta berani & setia. Penanaman karakter siswa ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan menggunakan metode pengajaran, penugasan spontan, kerja sama, demonstrasi,

---

<sup>16</sup> Mahmudah Nur, "Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Kota Bandung," *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 5, no. 1 (2019): 1–14.

<sup>17</sup> Wildan Hilmi, "Pengembangan Program Ekstrakurikuler Kreatif Dan Inovatif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK," n.d.

<sup>18</sup> Al-Mufqi Qiyamul Haq and Moh Iwan Fitriani, "Lingkungan Belajar Terintegrasi Melalui Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 1775–84.

<sup>19</sup> Abdul Rojak et al., "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di SDIT MTA Karawang," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6, no. 2 (2023): 778–89.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

hukuman, kerja lapangan<sup>20</sup>. Karakter yang ditumbuhkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari siswa dan kegiatan belajar mengajar di kelas. demonstrasi, hukuman, kerja lapangan<sup>21</sup>. Karakter yang ditumbuhkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari siswa dan kegiatan belajar mengajar di kelas<sup>22</sup>. demonstrasi, hukuman, kerja lapangan. Karakter yang ditumbuhkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari siswa dan kegiatan belajar mengajar di kelas<sup>23</sup>.

Dalam konteks pendidikan abad 21, sekolah dituntut untuk tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan hidup yang relevan, seperti berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi<sup>24</sup>. Namun, masih banyak sekolah yang belum mampu menghadirkan program ekstrakurikuler yang secara efektif mendukung pengembangan kecakapan tersebut<sup>25</sup>. Banyak program ekstrakurikuler di sekolah hanya berfokus pada aktivitas yang konvensional, tanpa mempertimbangkan kebutuhan keterampilan abad 21<sup>26</sup>. Hal ini membuat program-program tersebut kurang optimal dalam membantu siswa menghadapi tantangan zaman. Minimnya inovasi dalam pengembangan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa sekolah masih perlu meningkatkan kreativitas dan respons terhadap perubahan.

---

<sup>20</sup> Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar Dan Santri Dalam Era IT Dan Cyber Culture* (Imtiyaz, 2017).

<sup>21</sup> Syamsul Kurniawan and M S I S Th I, *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter* (Samudra Biru, 2017).

<sup>22</sup> Suastika Nurafiati, Tandiyu Rahayu, and H Harry Pramono, *Strategi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, vol. 1 (Zahira Media Publisher, 2022).

<sup>23</sup> Ade Sabrina, Husniati Husniati, and Ilham Syahrul Jiwandono, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Siswa Di SDN 26 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 1 (January 18, 2022), <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2915>.

<sup>24</sup> Maulida Miftakhul Sifa, "Penguatan Keterampilan 4C Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Sebagai Persiapan Menghadapi Tantangan Abad Ke-21," n.d.

<sup>25</sup> Fiqi Annisa Indrawati and Wardono Wardono, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Dan Pembentukan Kemampuan 4C," in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, vol. 2, 2019, 247–67.

<sup>26</sup> Nur Jannah and Dhevin M Q Agus Puspita, "Urgentitas Penerapan Kecakapan Abad 21 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0," *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2023): 137–54.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menginisiasi program-program yang mendukung pengembangan keterampilan siswa di luar kegiatan akademik formal<sup>27</sup>. Namun, dalam kenyataannya, yang peneliti temukan di SMP Negeri 2 Limboto bahwa, kepala sekolah sering kali dihadapkan pada kendala, seperti keterbatasan sumber daya, minimnya pelatihan bagi guru, serta kurangnya dukungan dari pihak internal dan eksternal sekolah. Keterbatasan ini membuat kepala sekolah sulit untuk berinovasi dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler yang mampu menjawab kebutuhan kecakapan abad 21. Ditambah lagi dengan kurangnya SDM dalam mendukung program tersebut sehingga menjadikan program yang akan direncanakan oleh kepala sekolah tidak bisa terealisasi dengan baik. Jika dilihat dari semua guru yang ada di SMP Negeri 2 Limboto masih banyak guru yang kurang kreatif dalam berinovasi untuk menjadikan ekstrakurikuler sebagai nilai tambah, sehingga siswa mampu dalam mengembangkan bakat dan minatnya sehingga bisa menjadikan siswa mampu membangun kecakapan di abad 21.

Sebagaimana permasalahan tersebut diatas maka peneliti berkeinginan menelusuri lebih lanjut terkait dengan penelitian yang berjudul Inovasi Program Ekstrakurikuler oleh Kepala Sekolah untuk Membangun Kecakapan Abad 21 pada Siswa di SMP Negeri 2 Limboto. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Inovasi Program Ekstrakurikuler Kepala Sekolah dalam Membangun Kecakapan siswa di Abad 21.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam peran inovatif kepala sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yang mendukung kecakapan abad 21 pada siswa di SMP Negeri 2 Limboto<sup>28</sup>. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SMP negeri 2 Limboto. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait program ekstrakurikuler yang diterapkan. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru berfokus pada strategi, inovasi, dan tantangan yang dihadapi dalam merancang serta mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu, observasi dilakukan untuk memahami langsung kegiatan

---

<sup>27</sup> Ervin Aulia Rachman et al., “Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 1024–33.

<sup>28</sup> H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

ekstrakurikuler di lapangan dan bagaimana keterlibatan siswa dalam program tersebut.

Untuk analisis data, teknik analisis tematik digunakan dalam mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi<sup>29</sup>. Data yang diperoleh dari setiap subjek kemudian dianalisis, dikoding, dan diklasifikasikan ke dalam kategori tematik yang relevan, seperti peran kepala sekolah, inovasi program ekstrakurikuler, dan kecakapan abad 21. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen untuk memastikan konsistensi temuan. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi inovatif yang dilakukan kepala sekolah serta kendala yang dihadapi dalam membangun program ekstrakurikuler yang relevan dengan kebutuhan keterampilan abad 21 pada siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah memiliki peran krusial dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program ekstrakurikuler yang inovatif, yang bertujuan untuk membangun kecakapan abad 21 pada siswa<sup>30</sup>. Melalui pendekatan yang berbasis kebutuhan siswa, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan penting, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaboratif<sup>31</sup>. Program-program yang diterapkan, seperti klub kewirausahaan dan kegiatan berbasis teknologi, tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Siswa yang terlibat dalam program ekstrakurikuler tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan sosial dan emosional yang esensial untuk menghadapi tantangan masa depan.

Hal yang sama terjadi di SMP Negeri 2 Limboto dalam mengimplementasikan program ekstrakurikuler yang inovatif untuk membangun kecakapan abad 21 pada siswa, ditemukan bahwa, Kepala sekolah di SMP Negeri 2 Limboto selalu melakukan inovasi dalam membentuk kecakapan siswa abad 21

---

<sup>29</sup> Fitria Widiyani Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Zahir Publishing, 2021).

<sup>30</sup> Yinarti Hida, Ritmon Amala, and Febrianto Hakeu, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Peserta Didik Di Mi Al-Hidayah Duini Bolmong Utara," *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2024): 223–32.

<sup>31</sup> Syarif Hidayat and Didim Dimiyati, "Peran Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar," *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 167–82.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

dan cenderung lebih aktif dalam melakukan analisis kebutuhan siswa untuk menentukan program ekstrakurikuler yang relevan. Hal ini sebagaimana peneliti temukan bahwa, kepala sekolah SMP Negeri 2 Limboto selalu mengarahkan guru untuk berkolaborasi dalam mengembangkan program yang fokus pada keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Disekolah ini misalnya, telah menerapkan program ekstrakurikuler berbasis proyek seperti klub kewirausahaan, laboratorium digital, dan kegiatan literasi kreatif yang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan sesuai kebutuhan era modern. Inovasi yang dilakukan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Limboto juga melibatkan penggunaan teknologi dalam program ekstrakurikuler. Kepala sekolah mendorong penggunaan platform digital untuk mendukung proses belajar dalam ekstrakurikuler, seperti penggunaan aplikasi untuk kolaborasi online atau penyelenggaraan workshop digital. Program ekstrakurikuler berbasis teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa, yang sangat relevan dengan keterampilan abad 21. Siswa yang terlibat dalam program berbasis teknologi menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi secara kreatif dan produktif.

Akan tetapi peneliti menemukan berbagai macam kendala yang dihadapi kepala sekolah SMP Negeri 2 Limboto dalam mengembangkan inovasi program ekstrakurikuler. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan anggaran dan fasilitas yang memadai. Sekolah ini sangat terbatas dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan seperti peralatan teknologi dan sumber daya tambahan. Selain itu, kurangnya pelatihan khusus untuk guru dalam mendukung program ekstrakurikuler berbasis keterampilan abad 21 menjadi kendala tersendiri. Hal ini mengakibatkan beberapa program ekstrakurikuler yang dirancang kurang optimal dan tidak sepenuhnya mendukung pencapaian kecakapan abad 21.

Padahal di sisi lain peneliti melihat inovasi program ekstrakurikuler yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Limboto memiliki potensi besar dalam membangun kecakapan abad 21 pada siswa, akan tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada dukungan sumber daya, pelatihan guru, dan fasilitas yang memadai. Dengan adanya dukungan yang tepat, program-program ekstrakurikuler ini dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya rekomendasi dan kebijakan yang lebih mendukung, baik dalam bentuk dana maupun pelatihan, untuk meningkatkan efektivitas program ekstrakurikuler yang inovatif di SMP Negeri 2 Limboto.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

Dalam konteks SMP Negeri 2 Limboto, inovasi program ekstrakurikuler yang diprakarsai oleh kepala sekolah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan abad 21 siswa. Dengan pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan siswa, kepala sekolah tidak hanya menciptakan program yang menarik, tetapi juga relevan dengan tuntutan zaman. Program-program seperti klub kewirausahaan dan laboratorium digital memungkinkan siswa untuk belajar secara praktis dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan modern yang mengedepankan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ini tampak lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam memanfaatkan keterampilan yang mereka peroleh. Meskipun terdapat banyak aspek positif dari inovasi ini, penelitian juga mengungkapkan bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 2 Limboto menghadapi sejumlah kendala dalam mengimplementasikan program-program ekstrakurikuler tersebut. Keterbatasan anggaran dan fasilitas menjadi kendala utama yang menghambat pengembangan program yang lebih luas dan komprehensif. Tanpa dukungan sumber daya yang memadai, kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik pun tidak dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam hal integrasi teknologi ke dalam pembelajaran ekstrakurikuler menjadi tantangan tersendiri. Tanpa pelatihan yang cukup, guru mungkin tidak sepenuhnya memahami cara memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program, sehingga dapat berdampak pada kualitas pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi inovasi program ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Limboto, sangat penting bagi pihak sekolah dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyediakan dukungan yang lebih signifikan. Hal ini berupa peningkatan alokasi dana untuk pengadaan fasilitas dan peralatan yang diperlukan, serta pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung program ekstrakurikuler berbasis teknologi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Limboto dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia yang semakin kompleks dan menuntut di era abad 21.



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi program ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membangun kecakapan abad 21 pada siswa di SMP Negeri 2 Limboto. Melalui pendekatan berbasis kebutuhan siswa, kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif. Program-program seperti klub kewirausahaan dan laboratorium digital tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka. Akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Limboto dalam mengimplementasikan program-program tersebut, termasuk keterbatasan anggaran, fasilitas yang memadai, dan kurangnya pelatihan khusus untuk guru. Kendala ini menghambat efektivitas dan keberlanjutan program ekstrakurikuler yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan keterampilan abad 21. Untuk itu, disarankan agar pihak sekolah dan pemangku kepentingan terkait memberikan dukungan yang lebih besar dalam bentuk alokasi dana dan pelatihan untuk guru. Dengan upaya ini, program-program ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Limboto diharapkan dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan zaman, sehingga mampu membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H Zuchri, and M Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Afendi, H Achmad Ruslan, and M Khojir. *Pendidikan Islam Abad 21 (Inovasi Dan Implementasinya)*. Bening Media Publishing, 2024.
- Ahmad Mukhlisin, Sri Andriani, Rismoninta Padang, and Abdul Rohim Husaini Wijaya. "Kebijakan Sekolah Tentang Inovasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Swasta Budisatrya Medan." *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 1 (December 24, 2023): 159–65. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i1.649>.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

- Elvan, Elvan, and Kamar Zaman. “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Kerja Terhadap Learning Improvement, Dengan Project Based Learning Sebagai Variabel Mediasi, Pada Guru Sekolah SMP Di Kota Pekanbaru.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 2 (March 6, 2024): 1070. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3388>.
- Gunawan, Felicia A., Hendri Opod, and Lydia E. V. David. “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Psychological Well-Being Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.” *Medical Scope Journal* 6, no. 2 (February 12, 2024): 190–96. <https://doi.org/10.35790/msj.v6i2.53197>.
- Hamid, Abdulloh. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar Dan Santri Dalam Era IT Dan Cyber Culture*. Imtiyaz, 2017.
- Haq, Al-Mufqi Qiyamul, and Moh Iwan Fitriani. “Lingkungan Belajar Terintegrasi Melalui Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 1775–84.
- Hartati, Suci. “Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Nenerapkan Konsep Manajemen Mutu, Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 13422–33.
- Hernawati, Hernawati, Abdul Aziz Muslimin, and Sumiati Sumiati. “Manajemen Mutu Pendidikan Terhadap Penerapan Program Pembelajaran Full Day School.” *KLASIKAL: JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE* 4, no. 2 (August 17, 2022): 268–82. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i2.229>.
- Hida, Yinarti, Ritmon Amala, and Febrianto Hakeu. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Peserta Didik Di Mi Al-Hidayah Duini Bolmong Utara.” *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2024): 223–32.
- Hidayat, Syarif, and Didim Dimyati. “Peran Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar.” *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 167–82.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

- Hilmi, Wildan. “Pengembangan Program Ekstrakurikuler Kreatif Dan Inovatif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK,” n.d.
- Indrawati, Fiqi Annisa, and Wardono Wardono. “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Dan Pembentukan Kemampuan 4C.” In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2:247–67, 2019.
- Jannah, Nur, and Dhevin M Q Agus Puspita. “Urgensitas Penerapan Kecakapan Abad 21 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0.” *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2023): 137–54.
- Khana, Muhammad Amar, Ali Zainudin, Asep Irfan Fanani, and Chaerly Mirochina. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Kedisiplinan Guru Di SD Juara Kota Bandung.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 25 (2023): 595–612.
- Kurniawan, Syamsul, and M S I S Th I. *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Samudra Biru, 2017.
- Masturoh, Lailatul, and Ida Sulistyawati. “Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas IV SDN Keboananom.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (February 27, 2024): 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.319>.
- Nur, Mahmudah. “Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Kota Bandung.” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 5, no. 1 (2019): 1–14.
- Nurafiati, Suastika, Tandiyo Rahayu, and H Harry Pramono. *Strategi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Vol. 1. Zahira Media Publisher, 2022.
- Rachman, Ervin Aulia, Dita Humaeroh, Daris Yolanda Sari, and Agus Mulyanto. “Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 1024–33.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

- Rojak, Abdul, Cahya Syaodih, Wahyu Rananda Saputra, and Syarif Hidayat Sutisna. "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di SDIT MTA Karawang." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6, no. 2 (2023): 778–89.
- Roosinda, Fitria Widiyani, Ninik Sri Lestari, A A Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, and Muhammad Iqbal Fasa. *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing, 2021.
- Sabrina, Ade, Husniati Husniati, and Ilham Syahrul Jiwandono. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Siswa Di SDN 26 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 1 (January 18, 2022). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2915>.
- Sifa, Maulida Miftakhul. "Penguatan Keterampilan 4C Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Sebagai Persiapan Menghadapi Tantangan Abad Ke-21," n.d.
- Suadnyana, Ida Bagus Putu Eka. "Pembelajaran Abad 21 Dan Pengembangan Program Studi Filsafat Hindu Di Stahn Mpu Kuturan Singaraja." *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 2 (2020).
- Sugiyanto, Edy, and Ghufroon Abdullah. "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya Sekolah Adiwiyata Di Smp Negeri 1 Lasem Kabupaten Rembang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7999–8011.
- Sungkar, Putri Salsabila, Indi Ayu Putri, and Nasywa Audriyani. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas 1 Di SDN Bakti Mulya." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 4, no. 1 (2024): 1–11.
- Swandhana, Galih, and Tri Kuart. "Strategi Kepala Sekolah Menumbuhkan Motivasi Dan Meningkatkan Kreativitas Siswa Untuk Menciptakan Minat Berwirausaha Pada SMK Muhammadiyah Di Kabupaten Cilacap." *Blantika: Multidisciplinary Journal* 2, no. 12 (2024).



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 285-300

---

Yanti, Seli Damayanti, and Mega Febrian Sya. “Inovasi Pendidikan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa.” *Karimah Tauhid* 3, no. 1 (January 22, 2024): 981–88. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11123>.

Zukhra, Ririn Muthia, Aldo Steven Andreas, Andika Fadhilah Saji Pratama, Christoffel Natanael, Imelda Tri Damerta, Krisman Rivaldo Panjaitan, Nadiah Marshella Siagian, Natalia Theopani Limbong, Nurul Qomariah, and Reni Suharti. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Kreatif, Pendidikan Berkarakter, Dan Pemberdayaan Komunitas.” *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* 3, no. 6 (2024): 65–71.